

BAB III

HASIL

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran artikel penelitian mengenai pengaruh *counter pressure massage* maka diperoleh artikel yang sesuai dengan kriteia inklusi dan eksklusi yang dituangkan ke dalam tabel. Artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan kaidal *Validity*, *Importancy*, dan *Applicability* (VIA). Berikut ini adalah analisis artikel melalui kaidah VIA.

Tabel 3.1 Kaidah VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Judul: Pengaruh <i>Counter Pressure</i> terhadap Nyeri	V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian ibu hamil dengan intensitas nyeri kala I fase aktif dengan subyek penelitian sebanyak 20 ibu bersalin	Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I.	Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi

<p>Persalinan Kala I Normal di Pmb Sri Rejeki, Plupuh, Seragen</p> <p>Penulis: Herdini Widyaning Pertiwi Sri Rejeki Dwi Hastuti</p> <p>Tahun: 2020</p>	<p>normal kala 1 fase aktif di pmb sri rejeki pada bulan januari 2020.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi, eklusi dan tidak dijelaskan tentang kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Pada penelitian ini prosedur menggunakan desain penelitian <i>Expelimen</i> dengan desain penelitian menggunakan <i>Quasi Expelimen</i> dan desain penelitian <i>one grup pretest postest design</i>. Pada penelitian ini digunakan pengukuran dengan statistik T-Test. Didapatkan bahwa dari 20</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.</p>
--	--	---	--

	<p>responden sebanyak 16 orang yang mengalami HIS 20-40 detik dan 4 orang yang mengalami HIS > 40 detik. Ada 13 orang mengalami pembukaan 6 cm, 6 orang mengalami pembukaan 7 cm dan 11 orang mengalami pembukaan 8 cm.</p> <p>HIS dan pembukaan persalinan mempengaruhi nyeri yang ibu rasakan. Semakin intens HIS dan besar pembukaan nyeri yang timbul akan semakin kuat.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian kurang lengkap, karena tidak menjelaskan teknik pemberian <i>massage</i> serta durasi pemberian <i>massage</i> tersebut.</p>		
--	---	--	--

	<p>V3:</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek. Namun tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi dengan baik, dan tidak menjelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrolan variable perancu cukup baik, namun tidak di jelaskan kriteria inklusi dan eklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Uji normalitas menggunakan <i>shopiro-wilk</i>. Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat</p>		
--	---	--	--

	<p>penurunan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan <i>counterpressure</i>.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariate, bivariate sebagai baseline data dan hasil data multivariate.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai penelitain-</p>		
--	---	--	--

	<p>penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Efektifitas <i>Massage Counter</i> Menurunkan Intensitas Nyeri</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian ibu bersalin dalam kala I yang mengalami nyeri persalinan. Teknik pengambilan data diawali dari pemilihan sampel sesuai kriteria inklusi yaitu persalinan kala</p>	<p>Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I. Penelitian ini memiliki</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan</p>

<p>Persalinan Kala I</p> <p>Penulis: Benny Karuniawati</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>I fase aktif dan eklusi yaitu KPD, riwayat perdarahan, TBJ besar/> 4000 gram).</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan eklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini prosedur yang digunakan untuk penelitian adalah one group pretest-posttest dimana dilakukan pengukuran nyeri menggunakan Skala Wajah (<i>Wong-Baker Faces Pain Rating Scale</i>), kemudian diberikan perlakuan</p>	<p>kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>pengetahuan asuhan keperawatan.</p>
---	--	---	--

	<p>massage counter dan diukur kembali nyeri persalinan.</p> <p>Tata cara <i>massage counter</i> meliputi pasien dalam posisi berbaring miring atau duduk, pasien dianjurkan untuk menarik nafas secara perlahan sambil memejamkan mata, melakukan pijatan dengan tekanan kuat apada sakrum dengan meletakkan tumit tangan membentuk lingkaran kecil saat terjadi kontraksi selama 2-3 menit selama 20 menit sebagai pengurang rasa sakit</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur ini dijelaskan dengan sangat baik sehingga pembaca dapat membaca dengan baik.</p>		
--	--	--	--

	<p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrolan variable perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi dan eklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Uji normalitas ini menggunakan <i>Kolmogorov Smirnov</i>. Hasil penelitian ini menunjukan <i>counter massage</i> efektif menurunkan intensitas nyeri perslinan kala I</p>		
--	--	--	--

	<p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Pengaruh Sebelum dan</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian ibu inpartu kala I fase aktif diperoleh sebanyak 20 ibu</p>	<p>Metode <i>counter pressure</i> <i>massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i></p>

<p>Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Counterpressure terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Klinik Bidan Elviana Tahun 2017</p>	<p>bersalin kala I fase aktif pada bulan Mei sampai Agustus 2017 di Klinik Bidan Elviana pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi dengan kriteria inklusi ibu inpartu kala I fase aktif dengan usia kehamilan aterm (37-42 minggu), usia ibu antara 20-35 tahun janin hidup tunggal dengan presentasi kepala, tidak mengalami gangguan kulit atau luka pada daerah sakrum, bersedia menjadi responden, dapat berkomunikasi dengan baik dan berada di Klinik Bidan Elviana. Sedangkan kriteria eklusi ibu bersalin dengan gangguan kontraksi, ibu bersalin</p>	<p>mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.</p>
--	--	--	--

<p>Penulis: M. Satria</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>yang mendapat akselerasi atau percepatan persalinan, ibu bersalin yang mendapatkan terapi analgesik untuk mengurangi nyeri, keadaan ibu dan janin yang tiba tiba menjadi patologis, ibu bersalin yang mengalami penurunan kesadaran serta keadaan umum yang buruk.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek dan juga kriteria inklusi dan eklusi dengan baik.</p> <p>V2:</p> <p>Metode yang digunakan peneliti adalah Eksperimen dengan menggunakan rancangan bangun <i>Quasy Eksperimen</i> dengan pendekatan</p>		
--	--	--	--

	<p><i>pretest- posttest</i> design yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dan hubungan antara sesuatu dengan suatu lainnya dari suatu peristiwa yang terjadi karena hasil tindakan.</p> <p><i>Counterpressure</i> dilakukan menggunakan tumit tangan untuk memijat daerah lumbal selama kontraksi yang dapat membantu mengurangi sensasi rasa sakit dan transmisi impuls nyeri ke otak dan Ibu yang mendapat pijatan selama dua puluh menit setiap jam selama kontraksi dalam persalinan akan lebih terbebas dari rasa sakit.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian ini kurang dijelaskan secara detail, tentang <i>counter pressure massage</i>.</p>		
--	---	--	--

	<p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrol variable perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi dan eklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Penelitian ini menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pijat <i>counterpressure</i> pada ibu bersalin kala I fase aktif terjadi</p>		
--	--	--	--

	<p>penurunan intensitas nyeri yaitu dari nyeri berat menjadi nyeri sedang.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariate, bivariate sebagai baseline data.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat di generalisasi.</p>		
--	--	--	--

	<p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan non internal causal validity, membahas internal casual validity dan eksternal casual validity.</p>		
<p>Judul:</p> <p>Keefektifan</p> <p><i>Counter Pressure Massage</i></p> <p>terhadap</p> <p>Intensitas Nyeri</p> <p>Kala I Fase</p> <p>Aktif Persalinan</p>	<p>V1:</p> <p>Sampel pada penelitian ini seluruh ibu melahirkan pada kala I fase aktif di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Langgam Kelurahan Langgam dengan ibu kala I fase aktif persalinan sebanyak 45 orang dari ibu yang melahirkan.</p> <p>Jenis sampel yang diambil adalah <i>nonprobability</i> sampling. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 15 ibu bersalin yaitu mengambil sampel</p>	<p>Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.</p>

<p>di Puskesmas Rawat Inap Langgam Kabupaten Pelalawan</p> <p>Penulis: Isrowiyatun Daiyah</p> <p>Tahun: 2020</p>	<p>minimal untuk penelitian <i>pre eksperimental</i>. Pengambilan sampel dengan metode <i>purposive</i> sampling serta kriteria inklusi yang dibuat peneliti.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian tidak menjelaskan tentang kriteria ekklusi dan inklusi.</p> <p>V2: Pada penelitian ini prosedur yang digunakan adalah design <i>pre experimental design</i> dengan <i>one</i> <i>group pretest and posttest design</i>, yaitu dengan cara melakukan pretest tingkatan nyeri persalinan kala I fase aktif kemudian diberikan intervensi pada subjek penelitian.</p>	<p>meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	
--	---	---	--

	<p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian kurang lengkap, karena tidak menjelaskan teknik pemberian <i>massage</i> serta durasi pemberian <i>massage</i> tersebut</p> <p>V3:</p> <p>Pengambilan sampel dengan metode <i>purposive</i> sampling serta kriteria inklusi yang dibuat peneliti.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrolan variable perancu cukup baik, namun tidak di jelaskan kriteria inklusi dan ekslusi.</p> <p>V4:</p>		
--	--	--	--

	<p>Penelitian ini menggunakan <i>nonprobability sampling</i>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>counter pressure massage</i> merupakan teknik <i>massage</i> yang memiliki kontribusi besar dalam menurunkan atau mengurangi nyeri saat proses bersalin kala I fase aktif.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan pada penelitian ini tepat.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Terdapat penjelasan mengenai penelitain-</p>		
--	--	--	--

	<p>penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Pengaruh Massage Counter Pressure</p>	<p>V1: Sempel pada penelitian ini ibu bersalin kala I fase aktif normal di PMB Halimatun Sakdiah, Amd. Keb dan bidan praktek bersama Kurao Kota</p>	<p>Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan</p>

<p>terhadap Lama Kala 1 Fase Aktif Persalinan Normal Penulis: Yussie Ater Merry Mardiani Bebasari Olana Rahma Ridanta Tahun: 2021</p>	<p>Padang pada tanggal 23 Januari 2018 – 01 Maret 2018.</p> <p>Dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang yang terdiri dari 16 orang kelompok perlakuan yang diberi massage counter pressure di PMB Halimatun Sakdiah, Amd.Keb. dan 16 orang kelompok kontrol, yang tidak diberi massage counter pressure di Bidan Praktek bersama Kurao Kota Padang. Kedua kelompok ini tetap dilakukan observasi terhadap pembukaan serviks dan lama kala I fase aktif melalui pemantuan dengan partograf.</p>	<p>aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>intervensi dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.</p>
---	--	--	---

	<p>Adapun kriteria inklusi pada kelompok perlakuan dan kontrol adalah Ibu kala 1 fase aktif persalinan normal (pembukaan serviks ≥ 4cm).</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek tetapi tidak menjelaskan kriteria eklusi.</p> <p>V2:</p> <p>penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian <i>pre-eksperimen</i> dengan rancangan penelitian yaitu "<i>Static Group Comparison</i>".</p> <p>Prosedur kelompok perlakuan yaitu menetapkan paritas, pembukaan serviks (≥ 4 cm), mengoleskan oil dan melakukan penekanan dengan pangkal atau kepalan salah satu telapak tangan secara terus</p>		
--	---	--	--

	<p>menerus saat adanya kontraksi sampai kontraksi hilang, penekanan dilakukan di tulang sacrum daerah torakal 10-11-12 sampai lumbal 1 selama 20 menit/jam. Penekanan dilakukan sampai pembukaan lengkap oleh peneliti dibantu oleh seorang enumerator yaitu bidan Halimatun Sakdiah, Amd.Keb yang mendampingi peneliti dalam melakukan <i>counter pressure massage</i>, mengobservasi berapa lama kala 1 fase aktif persalinan normal dari awal dilakukan massage (pembukaan ≥ 4 cm) sampai pembukaan lengkap dan frekuensi dilakukannya massage. Sedangkan pada kelompok control tidak melakukan massage counter pressure pada responden, namun tetap</p>		
--	---	--	--

	<p>melakukan pemantauan, pembukaan serviks mulai ditetapkan sebagai kontrol (pembukaan ≥ 4 cm) sampai pembukaan lengkap melalui partograf.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur di jelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria drop out</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrolan variable perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi. Namun tidak dijelaskan kriteria eklusi.</p>		
--	--	--	--

	<p>V4:</p> <p>Uji statistik menggunakan <i>saphiro wilk</i>. Hasil penelitian ini berpengaruh terhadap nyeri pesalinan.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan sampel penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang kesamaan sampel yang digunakan dalam artikel.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual internal validity dan eksternal validity.</p>		
--	---	--	--

<p>Judul:</p> <p>The Influence of Massage Counterpressure on Pain Rate Reduction in First Stage Active Phase Labor Process</p> <p>Penulis:</p>	<p>V1:</p> <p>Pemilihan responden pada penelitian ini mengambil 15 responden dengan skala nyeri masing-masing 5 responden nyeri ringan, 5 responden nyeri sedang, 5 responden nyeri berat dalam rangka mengendalikan terjadinya bias memberikan melakukan pijat pada ibu selama 30 menit pada tahap pertama fase aktif. Setelah pijatan melakukan selama 30 menit, pengukuran tingkat nyeri punggung (<i>pasca-tes</i>) untuk menentukan perubahan tingkat rasa sakit.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek tetapi tidak menjelaskan kriteria inklusi</p>	<p>Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.</p>
--	--	--	--

<p>Dian Puspita Yani Nurul Jannatun Wahida Ike Johan Prihatini Tahun 2018</p>	<p>dan eklusi dengan baik dan tidak dijelaskan tentang kriteria drop out sampel.</p> <p>V2:</p> <p>Penelitian ini menggunakan pendekatan desain <i>kuasi-eksperimental</i> untuk <i>pra</i> dan <i>pasca-tes</i> untuk menganalisis pengaruh efek setelah dilakukan pijat untuk mengurangi tingkat rasa sakit pada fase aktif dari tahap pertama persalinan.</p> <p>Langkah-langkah pelaksanaan pijat yaitu mulai dari terapis mencuci tangan, memposisikan klien nyaman mungkin, dan mulai melakukan pijat. Pijat dilakukan pada sacral dengan tetap</p>		
---	---	--	--

	<p>menggunakan satu tangan dilakukan selama 30 menit.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian dijelaskan dengan baik.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	--	--	--

	<p>Penelitian ini tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi, eklusi dan tidak dijelaskan tentang kriteria drop out sampel</p> <p>V4:</p> <p>Hasil pasca tes terdiri dari 5 responden mengalami sakit ringan (33,3%), 8 responden mengalami sakit sedang (53,3%), dan 2 responden mengalami sakit berat (5,5%). Hal ini menunjukkan bahwa melakukan pijatan efektif dalam mengurangi nyeri ibu.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	--	--	--

	<p>Analisis yang dilakukan tepat terdapat tetapi tidak menjelaskan sajian data univariate dan bivariate sebagai baseline data.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.</p> <p>Penelitian menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasikan.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	--	--	--

	Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.		
Judul: Effect of Back Massage and Reflexology on Labor Pain Reduction and	V1: Sampel penelitian adalah ibu hamil dengan intensitas nyeri kala 1 fase aktif dengan responden sebanyak 150 responden kelompok kontrol terdiri dari 50 responden dan kelompok intervensi 100 responden dengan kriteria inklusi tidak ada ibu hamil beresiko rendah yang diterima diruangan	Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap	Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan

<p>Vital Signs During First Stage of Labor at Sohag University Hospital</p> <p>Penulis: Zeinab A. Ali Mervat A. Khamis Nour Al Houda M. Mohammed</p>	<p>pada tahap pertama persalinan dengan presentasi persalinan jangka penuh dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Kriteria inklusi ibu hamil dengan kondisi medis seperti hipertensi yang diinduksi kehamilan, diabetes melittus pada ibu hamil.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan inklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out.</p> <p>V2:</p>	<p>perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>pengetahuan asuhan keperawatan.</p>
--	---	---	--

<p>Mohammed N.Salem</p> <p>Tahun: 2020</p>	<p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi ekperimental.</p> <p>Prosedur ini menggunakan skala (VAS) untuk mencapai penilaian yang akurat, skala dikategorikan dalam 3 kategori warna hijau derajat (0-3cm) untuk nyeri ringan, warna orange derajat (4-6cm) untuk nyeri sedang dan warna merah derajat (7-10) untuk rasa sakit yang parah.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur ini kurang dijelaskan secara detail terkait tentang <i>massage</i> pada ibu bersalin, dan metode pengambilan data.</p>		
--	---	--	--

	<p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eklusi, namun tidak dijelaskan tentang kriteria drop out.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrol variabel perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Dalam penelitian menunjukkan bahwa terapi pijat punggung dan refleksi selama tahap pertama</p>		
--	--	--	--

	<p>persalinan secara signifikan dapat mengurangi intensitas rasa nyeri pada ibu hamil.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity</p>		
--	--	--	--

<p>Judul: Effectiveness of Effleurage and Counter- Pressure Massages in Reducing Labor Pain</p> <p>Penulis:</p>	<p>V1: Sampel pada penelitian ini ibu-ibu pada tahap 1 fase aktif yang merupakan pasien Bidan Praktik Mandiri (BPM) Surabaya. Sebanyak 68 ibu yang dibagi secara merata menjadi dua kelompok, effleurase dan kelompok <i>massage</i>. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan pengambilan sampel berturut-turut.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.</p>

<p>Retty Nirmala Santiasari Detty Siti Nurdianti Wiwin Lismidiati Noer Saudah Tahun 2018</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketetapan subjek tetapi tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi dengan baik dan tidak dijelaskan tentang kriteria drop out sampel.</p> <p>V2:</p> <p>Penelitian ini menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS). Karakteristik responden dianalisis secara deskriptif dengan tes chi square untuk menganalisis homogen. Tes Wilcoxon digunakan untuk menganalisis perbedaan nyeri persalinan sebelum dan sesudah intervensi pada setiap kelompok. Sementara itu, tes Mann Whitney digunakan untuk membandingkan kelompok</p>		
---	---	--	--

	<p>effleurase dan kontra-tekanan. Pijat effleurage dilakukan selama 30 menit di perut dari simfisis ke tengah, tindakan ini tidak dilakukan selama kontraksi. Pijatan tekanan dilakukan selama 30 menit di lumbal pertama hingga bahu.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur ini kurang dijelaskan secara detail tentang <i>massage</i>.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eklusi, namun tidak dijelaskan kriteria drop out.</p>		
--	---	--	--

	<p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrol variable perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas, tetapi tidak di jelaskan secara detail inklusi dan eklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Penelitian ini menggunakan tes <i>Wilcoxon</i> digunakan untuk menganalisis perbedaan nyeri sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pijatan. Efektif dalam menurunkan nyeri persalinan.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	--	--	--

	Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan internal validity, dan eksternal validity.		
Judul: Massage Counter Pressure And Massage Effleurage Effectively Reduce Labor Pain	V1: Sampel penelitian adalah ibu hamil dengan intensitas nyeri kala 1 fase aktif dengan responden sebanyak 20 responden (10 responden kelompok massage contour pressure dan 10 responden kelompok massage effleurage). Kesimpulan:	Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam	Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.

<p>Penulis:</p> <p>Matilda Paseno</p> <p>Rosmina</p> <p>Situngkir Heny</p> <p>Pongantung</p> <p>Febriana</p> <p>Wulandari</p> <p>Desi Astria</p> <p>Tahun:</p> <p>2019</p>	<p>Pada penelitian ini tidak dijelaskan mengenai kriteria inklusi dan kriteria eklusi.</p> <p>V2:</p> <p>Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan quasi eksperiment dan menggunakan pendekatan <i>pre-test post-test control design</i>.</p> <p>Terapi nonfarmakologi dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau keluarga pasien yaitu salah satunya menggunakan massage counterpressure yang merupakan pijatan tekanan kuat dengan cara meletakkan tumit tangan atau bagian datar dari tangan, atau juga menggunakan bola tenis.</p>	<p>meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	
--	---	---	--

	<p>Tekanan dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil. Teknik ini efektif menghilangkan sakit punggung akibat persalinan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian kurang lengkap, tidak dijelaskan durasi pemberian massage contour pressure.</p> <p>V3:</p> <p>Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Consecutive Sampling</i>.</p>		
--	---	--	--

	<p>Kesimpulan:</p> <p>pengontrol variabel perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan uji beda non parametric (Mann-Whitney Test).</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>counterpressure massage</i> lebih efektif dalam menurunkan nyeri persalinan kala I.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	---	--	--

	<p>Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul:</p> <p>The impact of manual massage</p>	<p>V1:</p> <p>Sampel penelitian adalah ibu hamil dengan intensitas nyeri kala 1 fase aktif dengan 60</p>	<p>Metode <i>counter pressure massage</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari <i>counter pressure massage</i></p>

<p>on intensity and duration of pain at first phase of labor in primigravida women</p> <p>Penulis: Hashemi Zohreh Sadat Forghani Forugh</p>	<p>responden (30 responden kelompok intervensi dan 30 responden kelompok kontrol) dengan kriteria inklusi usia antara 18 hingga 35 tahun dan usia kehamilan antara 38-42 minggu, primigravida, presentasi sesefalis, perkiraan berat janin antara 2500-4000 gram, dilatasi serviks pada 4cm dan ketuban utuh yang dibersihkan setelah pecah.</p> <p>Kriteria inklusi serologi HIV positif, serologi antigen hepatitis B positif, kelainan janin ultrasound jelas, disporpori panggul klinis (CPD), penyalahgunaan zat aktif dan augmentasi oksitosin.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>mengenai penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.</p>	<p>sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan asuhan keperawatan.</p>
---	---	--	--

<p>Heidari Maryam Masinaei Nejad Nosratollah Shahdadi Hosein Tahun: 2016</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan eklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out.</p> <p>V2:</p> <p>Penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak.</p> <p>Pada kelompok intervensi diberikan pijat selama 15 menit kemudian intensitas dan durasi rasa nyeri dicatat dan diulangi pada dilatasi serviks 8 cm. intensitas dan durasi nyeri dilihat dari skala (VAS).</p> <p>Kesimpulan:</p>		
---	--	--	--

	<p>Prosedur ini kurang dijelaskan secara detail terkait tentang <i>counter pressure massage</i>, dan metode pengambilan data.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eklusi, namun tidak dijelaskan tentang kriteria drop out.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrol variabel perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Dalam penelitian menunjukkan bahwa terapi pijat selama tahap pertama persalinan secara signifikan</p>		
--	---	--	--

	<p>dapat mengurangi intensitas rasa nyeri pada ibu hamil.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p>V5:</p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
--	--	--	--

Tabel 3.2 Teknik Pemberian *Counter Pressure Massage*

Topik 1 : Teknik Pemberian *Counter Pressure Massage*

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang di review
Benny Karuniawati, 2019	<p>Pemberian teknik <i>contour pressure massage</i> dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil.</p> <p>Tata cara <i>contour pressure massage</i> ialah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dalam posisi berbaring miring atau duduk 2. Pasien dianjurkan untuk menarik nafas secara perlahan sambil memejamkan mata <p>Melakukan pijat dengan tekanan kuat pada sacrum dengan meletakkan tumit tangan membentuk lingkaran kecil saat terjadi kontraksi selama 2-3 menit selama 20 menit sebagai pengurang rasa sakit.</p>
Yussie Ater Merry, Mardiani Bebasari, Olana Rahma Ridanta, 2021	<p>Cara pemberian <i>contour pressure massage</i> pada ibu bersalin sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan infoment consent kepada responden yang bersedia menjadi sampel 2. Menetapkan responden sebagai kelompok intervensi yaitu menetapkan paritas, pembukaan serviks (≥ 4 cm)

	<p>3. Mengoleskan oil dan melakukan penekanan dengan pangkal atau kepalan salah satu telapak tangan secara terus menerus saat adanya kontraksi sampai kontraksi hilang. Penekanan dilakukan ditulang sacrum daerah torakal 10-11-12 sampai lumbal 1 selama 20 menit/jam. Penekanan dilakukan sampai pembukaan lengkap dibantu oleh seorang enumerator yaitu bidan</p> <p>Mengobservasi berapa lama kala 1 fase aktif persalinan normal dari awal dilakukan <i>contour pressure massage</i></p>
<p>Dian Puspita Yani, Nurul Jannatun Wahida, dan Ike Johan Prihatini, 2018</p>	<p>Langkah-langkah pelaksanaan pijat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai dari terapis mencuci tangan 2. Memposisikan klien senyaman mungkin
<p>Isrowiyatun Daiyah, 2020</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak menyebutkan teknik pemberian <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>M. Satria, 2018</p>	<p>Menggunakan tumit tangan untuk memijat daerah lumbal selama kontraksi.</p>

<p>Herdina Widyaning Pertiwi, Sri Rejeki Dwi Hastuti, 2020</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak menyebutkan teknik pemberian <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>Zeinab A. Ali, Mervat A. Khamis, Nour Al Houda M. Mohammed, Mohammed N.Salem, 2020</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak menyebutkan teknik pemberian <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>Retty Nirmala Santiasari Detty Siti Nurdiati Wiwin Lismidiati Noer Saudah, 2018</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak menyebutkan teknik pemberian <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>Metilda Paseno, Rosmina Situngkir, Henny Pongantung, Febriana Wulandari, Desi Astria, 2019</p>	<p>Pijatan tekanan kuat dengan cara meletakkan tumit tangan atau bagian datar dari tangan, atau juga menggunakan bola tenis. Tekanan dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil.</p>
<p>Hashemi Zohreh Sadat Forghani Forugh Heidari Maryam</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak menyebutkan teknik pemberian <i>counter pressure massage</i>.</p>

Masinaei Nejad Nosratollah Shahdadi Hosein, 2016	
--	--

Tabel 3.3 Frekuensi dan Durasi Intervensi *Counter Pressure Massage***Topik 2 : Frekuensi dan Durasi Intervensi *Counter Pressure***

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang di review
Benny Karuniawati, 2019	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian <i>counter pressure massage</i> selama 20 menit.
Yussie Ater Merry, Mardiani Bebasari, Olana Rahma Ridanta, 2021	Hasil analisis penelitian ini menjelaskan bahwa pemberian <i>counter pressure massage</i> selama 20 menit/jam dan dapat dilakukan dari pembukaan 4 cm sampai menjadi lengkap frekuensi 20 kali.
Dian Puspita Yani, Nurul Jannatun Wahida, dan Ike Johan Prihatini, 2018	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian <i>counter pressure massage</i> 30 menit.
Isrowiyatun Daiyah, 2020	Hasil penelitian ini tidak di jelaskan frekuensi dan durasi <i>counter pressure massage</i> .
M. Satria, 2018	Hasil penelitian ini tidak di jelaskan frekuensi dan durasi <i>counter pressure massage</i>

<p>Herdina Widyaning Pertiwi, Sri Rejeki Dwi Hastuti, 2020</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak di jelaskan frekuensi dan durasi <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>Zeinab A. Ali, Mervat A. Khamis, Nour Al Houda M. Mohammed, Mohammed N.Salem, 2020</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak di jelaskan frekuensi dan durasi <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>Retty Nirmala Santiasari Detty Siti Nurdiati Wiwin Lismidiati Noer Saudah, 2018</p>	<p>Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pijatan tekanan dilakukan selama 30 menit di lumbal pertama hingga bahu.</p>
<p>Metilda Paseno, Rosmina Situngkir, Henny Pongantung, Febriana Wulandari, Desi Astria, 2019</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak di jelaskan frekuensi dan durasi <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>Hashemi Zohreh Sadat Forghani Forugh</p>	<p>Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian <i>counter pressure massage</i> 30 menit.</p>

Heidari Maryam Masinaei Nejad Nosratollah Shahdadi Hosein, 2016	Dilakukan pada pembukaan 4 cm kemudian di ulangi pada pembukaan 8 cm.
---	--

Tabel 3.4 Skala nyeri pre dan post Intervensi *Counter Pressure Massage*

Topik 3 : Skala Nyeri Pre dan Post Intervensi *Counter Pressure Massage*

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang di review
Benny Karuniawati, 2019	Sebelum dilakukan <i>counter massage</i> di dapatkan 34 responden yang mengalami nyeri persalinan dengan skala > 6. Setelah diberikan perlakuan mengalami penurunan dimana skala nyeri < 6 pada seluruh responden.
Yussie Ater Merry, Mardiani Bebasari, Olana Rahma Ridanta, 2021	Hasil penelitian ini tidak menyebutkan skala nyeri pre dan post intervensi <i>counter pressure massage</i> .
Dian Puspita Yani, Nurul Jannatun Wahida, dan Ike Johan Prihatini, 2018	Hasil sebelum dilakukan <i>counter pressure massage</i> di dapatkan skala nyeri masing-masing 5 responden nyeri ringan, 5 responden nyeri sedang dan 5 responden nyeri berat. Setealah dilakukan <i>counter pressure massage</i> di dapatkan 5 responden yang mengalami nyeri sedang (33,3%), 8 responden nyeri sedang (53,3%), dan 2 responden mengalami nyeri berat (5,5%).

Isrowiyatun Daiyah, 2020	Hasil penelitian di dapatkan bahwa intensitas nyeri sebagian besar responden sebelum dilakukan <i>counter pressure massage</i> adalah nyeri berat yaitu 9 responden (60%) dan setelah dilakukan <i>counter pressure massage</i> di dapatkan intensitas nyeri responden yaitu sebagian besar nyeri ringan (93,3%).
M. Satria, 2018	Hasil intensitas nyeri sebelum dilakukan <i>counter pressure massage</i> di dapatkan sebanyak 20 ibu bersalin yang mengalami nyeri berat dengan skala nyeri 7-9. Sesudah dilakukan pijat <i>conterpressure</i> pada ibu bersalin kala I fase aktif 2 responden mengalami nyeri ringan (1-3). 16 responden yang mengalami nyeri sedang (4-6) dan 2 responden yang mengalami nyeri berat (7-9).
Herdina Widyaning Pertiwi, Sri Rejeki Dwi Hastuti, 2020	Diketahui bahwa rata-rata tingkat nyeri persalinan sebelum diberikan perlakuan <i>counter pressure</i> adalah 7,94 sedangkan rata-rata tingkat nyeri sesudah diberikan perlakuan <i>counter pressure</i> 6,41.

<p>Zeinab A. Ali, Mervat A. Khamis, Nour Al Houda M. Mohammed, Mohammed N.Salem, 2020</p>	<p>Hasil penelitian ini tidak di menyebutkan skala nyeri pre dan post intervensi <i>counter pressure massage</i>.</p>
<p>Retty Nirmala Santiasari, Detty Siti Nurdiati, Wiwin Lismidiati, Noer Saudah, 2018</p>	<p>Hasil dari penelitian in di dapatkan bahwa ada perbedaan signifikat dari nyeri persalinan sebelum dan sesudah <i>counter pressure massage</i> dengan $p < 0,05$.</p>
<p>Metilda Paseno, Rosmina Situngkir, Henny Pongantung, Febriana Wulandari, Desi Astria, 2019</p>	<p>Hasil penelitian ini di dapatkan sebelum dilakukan <i>counter pressure massage</i> intensitas nyeri responden 7,80. Setelah dilakukan <i>massage</i> rata-rata intensitas nyeri menurun menjadi 5,20.</p>
<p>Hashemi Zohreh Sadat, Forghani Forugh, Heidari Maryam, Maseinei Nejad Nasratollah Shahdadi Hosein, 2016.</p>	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan sebelum dilakukan <i>massage</i> intensitas nyeri persalinan yaitu nyeri berat. Setelah dilakukan perlakuan intenitas nyeri menjadi nyeri sedang.</p>

Tabel 3.5 Pengaruh Intervensi *Counter Pressure Massage*

Topik 4 : Pengaruh *Counter Pressure Massage*

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang di review
Benny Karuniawati, 2019	Hasil analisis pada penelitian ini terdapat pengaruh pemberian <i>massage</i> dimana <i>massage contour pressure</i> terbukti efektif dalam menurunkan rasa nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.
Yussie Ater Merry, Mardiani Bebasari, Olana Rahma Ridanta, 2021	Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh <i>massage contour pressure</i> terhadap lama kala I fase aktif persalinan normal.
Dian Puspita Yani, Nurul Jannatun Wahida, dan Ike Johan Prihatini, 2018	Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa <i>counter pressure massage</i> efektif dalam mengurangi nyeri ibu.
Isrowiyatun Daiyah, 2020	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa <i>counter pressure massage</i> efektif untuk menurunkan tingkat nyeri saat kala I fase aktif persalinan
M. Satria, 2018	<i>Counter pressure massage</i> sangat efektif untuk mengatasi nyeri selama persalinan. Dapat mengatasi nyeri tajam dan memberikan sensasi

	menyenangkan melawan rasa tidak nyaman pada saat kontraksi atau diantara kontraksi.
Herdina Widyaning Pertiwi, Sri Rejeki Dwi Hastuti, 2020	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh pemberian <i>counter pressure</i> terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.
Zeinab A. Ali, Mervat A. Khamis, Nour Al Houda M. Mohammed, Mohammed N.Salem, 2020	Hasil penelitian ini menjelaskan <i>massase</i> mempunyai kontribusi besar dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan yang artinya <i>massage</i> berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan.
Retty Nirmala Santiasari, Detty Siti Nurdiati, Wiwin Lismidiati, Noer Saudah, 2018	<i>Counter pressure massage</i> berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalian.
Metilda Paseno, Rosmina Situngkir, Henny Pongantung, Febriana Wulandari, Desi Astria, 2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>counter pressure massage</i> terbukti efektif dalam menurunkan nyeri persalinan kala I.

Hashemi Zohreh Sadat, Forghani Forugh, Heidari Maryam, Maseinei Nejad Nasratollah Shahdadi Hosein, 2016.	Penelitian ini menjelaskan <i>massage</i> sangat signifikan mengurangi intensitas rasa nyeri persalinan.
---	--

**Tabel 3.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi
*Counter Pressure Massage***

Topik 5 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Counter Pressure Massage*

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang di review
Benny Karuniawati, 2019	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>counter pressure massage</i> yaitu: psikologis menunjukkan adanya pengaruh persepsi ibu terhadap nyeri dan kemampuan untuk mengatasinya.
Yussie Ater Merry, Mardiani Bebasari, Olana Rahma Ridanta, 2021	Hasil penelitian ini tidak menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .
Dian Puspita Yani, Nurul Jannatun Wahida, dan Ike Johan Prihatini, 2018	Nilai sosial budaya mempengaruhi cara seseorang dalam mengatasi rasa sakit, individu diharapkan dapat menerima tindakan yang diberikan pelayan kesehatan dalam budaya mereka tersebut untuk keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .
Isrowiyatun Daiyah, 2020	Hasil penelitian ini tidak menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .

M. Satria, 2018	Hasil penelitian ini tidak menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .
Herdina Widyaning Pertiwi, Sri Rejeki Dwi Hastuti, 2020	Mengikutsertakan suami dan keluarga selama persalinan, ibu bersalin membutuhkan dukungan, bantuan, perlindungan dari anggota keluarga lain sehingga dapat mendukung keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .
Zeinab A. Ali, Mervat A. Khamis, Nour Al Houda M. Mohammed, Mohammed N.Salem, 2020	Hasil penelitian ini tidak menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .
Retty Nirmala Santiasari, Detty Siti Nurdiati, Wiwin Lismidiati, Noer Saudah, 2018	Hasil penelitian ini tidak menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .
Metilda Paseno, Rosmina Situngkir, Henny Pongantung,	Pemberian terapi <i>massage</i> dan informasi yang berkelanjutan tentang nyeri pada ibu selama kehamilan dan persalinan sangat diperlukan untuk

Febriana Wulandari, Desi Astria, 2019	mempersiapkan ibu secara fisik dan psikologi guna menghadapi proses persalinan. Ibu bersalin yang tidak diberikan penjelasan mengenai terapi <i>massage</i> baik yang dilakukan sebelum persalinan atau menjelang persalinan dapat membuat ibu bersalin merasa tidak nyaman dengan terapi yang diberikan
Hashemi Zohreh Sadat, Forghani Forugh, Heidari Maryam, Maseinei Nejad Nasratollah Shahdadi Hosein, 2016.	Hasil penelitian ini tidak menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>counter pressure massage</i> .